

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PERIODE PELAPORAN TAHUN 2018

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

018.12.3300.412172.000.KD



Jl. Selat Sunda Kompleks Bandara DEO

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
PADA STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG
(018.12.3300.412172.000.KD)
PERIODE PELAPORAN TAHUN 2018**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;

30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG
Kode Satuan Kerja : 018.12.3300.412172.000.KD
Alamat Satuan Kerja : JL. SELAT SUNDA KOMPLEKS BANDARA DEO
SORONG, PAPUA BARAT

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

B. Laporan Barang Kuasa Pengguna

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2018 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

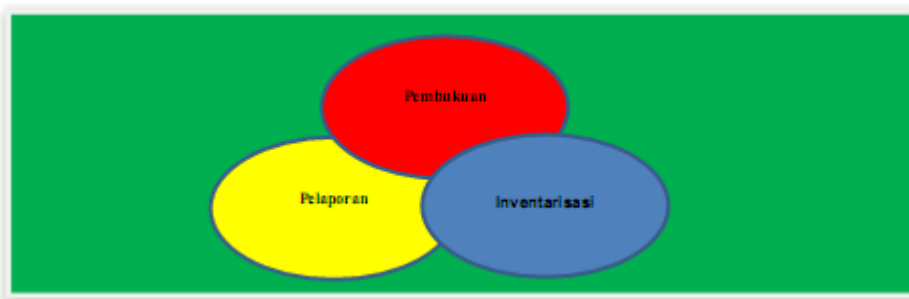
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction

Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama

dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat

diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- * Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp. 10.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp. 300.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp. 25.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp. 1.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

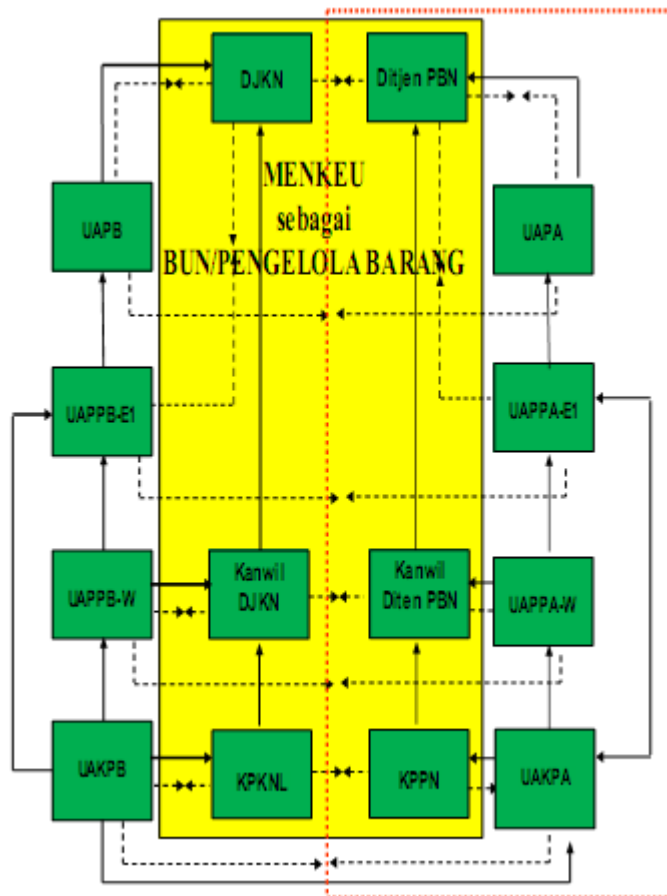
Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2XX1 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2018 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2018. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Selain memperoleh dana dari DIPA STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD), dalam periode pelaporan Tahun 2018 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp. 0 (** Nihil **). Selanjutnya atas penggunaan dana

dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2018

A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2018

Saldo awal periode Tahun 2018 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2017. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2017 pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD), adalah sebesar Rp. 72.298.217.048 (Tujuh Puluh Dua Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Dua Ratus Tujuh Belas Ribu Empat Puluh Delapan Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp. 72.274.214.648 (Tujuh Puluh Dua Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 24.002.400 (Dua Puluh Empat Juta Dua Ribu Empat Ratus Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	72.274.214.648	72.274.214.648	0
Barang Konsumsi	186.763.795	186.763.795	0
Tanah	1.990.107.000	1.990.107.000	0
Peralatan dan Mesin	4.930.856.393	4.930.856.393	0
Gedung dan Bangunan	11.609.158.900	11.609.158.900	0
Jalan dan Jembatan	884.579.000	884.579.000	0
Irigasi	608.614.000	608.614.000	0
Jaringan	243.182.402	243.182.402	0
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	51.810.953.158	51.810.953.158	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	24.002.400	24.002.400	0
Peralatan dan Mesin	1.430.000	1.430.000	0
Gedung dan Bangunan	9.908.900	9.908.900	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	12.663.500	12.663.500	0
III. GABUNGAN	72.298.217.048	72.298.217.048	0
Barang Konsumsi	186.763.795	186.763.795	0
Tanah	1.990.107.000	1.990.107.000	0
Peralatan dan Mesin	4.932.286.393	4.932.286.393	0
Gedung dan Bangunan	11.619.067.800	11.619.067.800	0
Jalan dan Jembatan	884.579.000	884.579.000	0
Irigasi	608.614.000	608.614.000	0
Jaringan	243.182.402	243.182.402	0
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	51.823.616.658	51.823.616.658	0

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan

B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE TAHUN 2018

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 18.853.797.239 (Delapan Belas Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Juta

Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 67.818.753.718 (Enam Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Delapan Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Belas Rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2018 sebesar Rp. 48.964.956.479 (Empat Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	67.810.331.153	5.787.697.833	54.752.456.134	18.845.572.852
Barang Konsumsi	186.763.795	18.500.831	0	205.264.626
Tanah	1.990.107.000	176.963.000	0	2.167.070.000
Peralatan dan Mesin	4.930.856.393	999.781.500	641.295.390	5.289.342.503
Gedung dan Bangunan	11.609.158.900	1.594.340.000	0	13.203.498.900
Jalan dan Jembatan	884.579.000	149.420.000	0	1.033.999.000
Irigasi	608.614.000	175.500.000	0	784.114.000
Jaringan	243.182.402	80.000.000	0	323.182.402
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	0	0	10.000.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	1.866.923.000	1.866.923.000	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-3.522.378.561	77.767.611	0	-3.444.610.950
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-166.613.221	0	308.737.924	-475.351.145
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-80.883.726	0	96.102.717	-176.986.443
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-17.293.943	0	17.992.135	-35.286.078
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-29.215.725	0	10.451.810	-39.667.535
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	51.810.953.158	641.295.390	51.810.953.158	641.295.390
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-647.498.319	7.206.501	0	-640.291.818

II. EKSTRAKOMPTABEL	8.422.565	12.663.500	12.861.678	8.224.387
Peralatan dan Mesin	1.430.000	0	0	1.430.000
Gedung dan Bangunan	9.908.900	0	0	9.908.900
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-1.430.000	0	0	-1.430.000
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-1.486.335	0	198.178	-1.684.513
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	12.663.500	0	12.663.500	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-12.663.500	12.663.500	0	0
III. GABUNGAN	67.818.753.718	5.800.361.333	54.765.317.812	18.853.797.239
Barang Konsumsi	186.763.795	18.500.831	0	205.264.626
Tanah	1.990.107.000	176.963.000	0	2.167.070.000
Peralatan dan Mesin	4.932.286.393	999.781.500	641.295.390	5.290.772.503
Gedung dan Bangunan	11.619.067.800	1.594.340.000	0	13.213.407.800
Jalan dan Jembatan	884.579.000	149.420.000	0	1.033.999.000
Irigasi	608.614.000	175.500.000	0	784.114.000
Jaringan	243.182.402	80.000.000	0	323.182.402
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	0	0	10.000.000
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	1.866.923.000	1.866.923.000	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-3.523.808.561	77.767.611	0	-3.446.040.950
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-168.099.556	0	308.936.102	-477.035.658
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-80.883.726	0	96.102.717	-176.986.443
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-17.293.943	0	17.992.135	-35.286.078
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-29.215.725	0	10.451.810	-39.667.535
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	51.823.616.658	641.295.390	51.823.616.658	641.295.390
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak	-660.161.819	19.870.001	0	-640.291.818

digunakan dalam operasi pem				
-----------------------------	--	--	--	--

C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2018

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 205.264.626 (Dua Ratus Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Enam Ratus Dua Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 186.763.795 (Seratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp. 18.500.831 (Delapan Belas Juta Lima Ratus Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	186.763.795	205.264.626	18.500.831
TOTAL	186.763.795	205.264.626	18.500.831

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***) , yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***) , dan kondisi usang sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***) .

Untuk rincian atas belanja 526 atas transaksi tahun berjalan pada satker STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Akun	Saldo Awal Persediaan 526	Realisasi Tahun Berjalan	Diserahkan ke Masyarakat/ Pemda	Reklasifikasi ke Aset Tetap		Saldo Akhir Persediaan
				Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	
.....						
JUMLAH						

2. Tanah

Saldo Tanah pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 2.167.070.000 (Dua Milyar Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Tujuh Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.990.107.000 (Satu Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama

periode pelaporan sebesar Rp. 176.963.000 (Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	1.990.107.000
B. Mutasi Tambah	176.963.000
Pengembangan Nilai Aset	26.300.000
Pengembangan Melalui KDP	150.663.000
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	2.167.070.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Tanah adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp. 176.963.000 (Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pengembangan nilai aset berupa pengembangan tanah bangunan karantina senilai Rp. 26.300.000 (Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah).
2. Pengembangan melalui KDP berupa pembuatan talud senilai Rp. 150.663.000 (Seratus Lima Puluh Juta Enam Ratus Enam Puluh Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	8.919	2.167.070.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

2.01.01 Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 2.167.070.000 (Dua Milyar Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Tujuh Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.990.107.000 (Satu Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 176.963.000 (Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	1.990.107.000
B. Mutasi Tambah	176.963.000
Pengembangan Nilai Aset	26.300.000
Pengembangan Melalui KDP	150.663.000
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	2.167.070.000

e

njelasan mutasi penambahan atas nilai Tanah Persil adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tanah Persil senilai Rp. 176.963.000 (Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pengembangan nilai tanah berupa timbunan sirtu senilai Rp. 26.300.000 (Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah).
2. Pengembangan melalui KDP berupa pembuatan talud senilai Rp. 150.663.000 (Seratus Lima Puluh Juta Enam Ratus Enam Puluh Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	8.919	2.167.070.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 5.290.772.503 (Lima Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.932.286.393 (Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 999.781.500 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 641.295.390 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	4.930.856.393	1.430.000	4.932.286.393
B. Mutasi Tambah	999.781.500	0	999.781.500
Pembelian	999.781.500	0	999.781.500
C. Mutasi Kurang	-641.295.390	0	-641.295.390
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-641.295.390	0	-641.295.390
D. Saldo Akhir	5.289.342.503	1.430.000	5.290.772.503

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 999.781.500 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 unit kendaraan roda 4 Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai Rp. 333.000.000,-
2. Pembelian 1 buah Orbital Shaker senilai Rp. 53.900.000,-; 1 buah Stiring Hot Plat senilai Rp. 17.600.000,-; 1 buah Stand, Diluter/Pipet senilai Rp. 5.500.000,-.
3. Pembelian Filing Cabinet Besi 2 buah senilai @Rp. 3.500.000,- dengan total Rp. 7.000.000,-, Lemari Display 3 buah senilai @Rp. 4.330.000,- dengan total Rp. 12.990.000,-, Meja Kerja Kayu 5 buah senilai @Rp. 3.500.000,- dengan total Rp. 17.500.000,-, Kursi Besi/Metal 10 buah senilai @Rp. 3.000.000,- dengan total Rp. 30.000.000,-, Sice 2 buah senilai Rp. 20.010.000,-, Bangku Panjang Besi/Metal 2 buah senilai @Rp. 3.500.000,- dengan total Rp. 7.000.000,-.
4. Pembelian A.C Split 5 buah senilai @Rp. 5.000.000, dan A.C Split 2 buah buah senilai @Rp.6.000.000,- dengan total Rp. 37.000.000,-.
5. Pembelian Sound System 1 set senilai Rp. 49.764.000,-, Uninterruptible Power Suply (UPS) 5 buah senilai @Rp. 7.040.000,-, Lap Top 5 buah senilai @Rp. 19.240.000,- dengan total Rp. 96.200.000,-, Printer (Peralatan Personal Komputer) 6 buah senilai Rp. 28.600.000,-.
6. Pembelian Genset 1 buah senilai Rp. 70.000.000,-.
7. Pembelian 9 unit kendaraan roda 2 sepeda motor senilai @ Rp. 19.835.500,- dengan total Rp. 178.517.500,-

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 641.295.390 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian penggunaan aset berupa 8 unit kendaraan roda dua sepeda motor dengan total Rp. 124.914.500,-.

2. Penghentian penggunaan aset berupa peralatan dan mesin dengan total Rp. 516.380.890,-.

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	458	5.288.323.503
Rusak Ringan	1	2.449.000
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.02 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.554.845.600 (Satu Milyar Lima Ratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.168.242.600 (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Delapan Juta Dua Ratus Empat Puluh Dua Ribu Enam Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 511.517.500 (Lima Ratus Sebelas Juta Lima Ratus Tujuh Belas Ribu Lima Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 124.914.500 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Belas Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.168.242.600	0	1.168.242.600
B. Mutasi Tambah	511.517.500	0	511.517.500
Pembelian	511.517.500	0	511.517.500
C. Mutasi Kurang	-124.914.500	0	-124.914.500
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-124.914.500	0	-124.914.500
D. Saldo Akhir	1.554.845.600	0	1.554.845.600

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan senilai Rp. 511.517.500 (Lima Ratus Sebelas Juta Lima Ratus Tujuh Belas Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 unit kendaraan roda 4 Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai Rp. 333.000.000,-

2. Pembelian 9 unit kendaraan roda 2 sepeda motor senilai @ Rp. 19.835.500,- dengan total Rp. 178.517.500,-

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan senilai Rp. 124.914.500 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Belas Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian aset dari penggunaan sepeda motor, 1 buah Honda GL Max PB 6247 S senilai Rp. 18.235.000,-
2. Penghentian aset dari penggunaan sepeda motor, 1 buah Honda Supra Fit PB 6348 S senilai Rp. 17.500.000,-
3. Penghentian aset dari penggunaan sepeda motor, 1 buah Honda Supra Fit PB 6349 S senilai Rp. 17.500.000,-
4. Penghentian aset dari penggunaan sepeda motor, 1 buah Honda Revo PB 6572 S senilai Rp. 14.259.000,-
5. Penghentian aset dari penggunaan sepeda motor, 1 buah Honda Revo PB 6027 F senilai Rp. 14.259.000,-
6. Penghentian aset dari penggunaan sepeda motor, 1 buah Honda Supra Fit X PB 6071 S senilai Rp. 15.000.000,-
7. Penghentian aset dari penggunaan sepeda motor, 1 buah Yamaha RX King PB 6707 S senilai Rp. 9.186.500,-
8. Penghentian aset dari penggunaan sepeda motor, 1 buah Honda Mega Pro PB 6221 S senilai Rp. 18.975.000,-

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	24	1.554.845.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 84.869.000 (Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 30.969.000 (Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 53.900.000 (Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	30.969.000	0	30.969.000
B. Mutasi Tambah	53.900.000	0	53.900.000
Pembelian	53.900.000	0	53.900.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	84.869.000	0	84.869.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur senilai Rp. 53.900.000 (Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 buah Orbital Shaker senilai Rp. 53.900.000,-;

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	84.869.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.04 Alat Pertanian

Saldo Alat Pertanian pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 8.878.000 (Delapan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.327.000 (Sepuluh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.449.000 (Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.327.000	0	10.327.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-1.449.000	0	-1.449.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-1.449.000	0	-1.449.000
D. Saldo Akhir	8.878.000	0	8.878.000

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Pertanian adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Pertanian senilai Rp. 1.449.000 (Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian asset dari penggunaan Penyemprot mesin (Power Sprayer) 1 buah senilai Rp. 1.449.000,-.

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	8.878.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.133.067.000 (Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.093.918.500 (Satu Milyar Sembilan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 181.264.000 (Seratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 142.115.500 (Seratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Lima Belas Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.092.488.500	1.430.000	1.093.918.500
B. Mutasi Tambah	181.264.000	0	181.264.000
Pembelian	181.264.000	0	181.264.000
C. Mutasi Kurang	-142.115.500	0	-142.115.500
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-142.115.500	0	-142.115.500
D. Saldo Akhir	1.131.637.000	1.430.000	1.133.067.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp. 181.264.000 (Seratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Filing Cabinet Besi 2 buah senilai @Rp. 3.500.000,- dengan total Rp. 7.000.000,-, Lemari Display 3 buah senilai @Rp. 4.330.000,- dengan total Rp. 12.990.000,-, Meja Kerja Kayu 5 buah senilai @Rp. 3.500.000,- dengan total Rp. 17.500.000,-, Kursi Besi/Metal 10 buah senilai @Rp. 3.000.000,- dengan total Rp. 30.000.000,-, Sice 2 buah senilai Rp. 20.010.000,-, Bangku Panjang Besi/Metal 2 buah senilai @Rp. 3.500.000,- dengan total Rp. 7.000.000,-.
2. Pembelian A.C Split 5 buah senilai @Rp. 5.000.000, dan A.C Split 2 buah buah senilai @Rp.6.000.000,- dengan total Rp. 37.000.000,-.
3. Pembelian Sound System 1 buah senilai Rp. 49.764.000,-.

Mutasi kurang atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp. 142.115.500 (Seratus Empat Puluh Dua Juta Seratus Lima Belas Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa mesin ketik manual Portable (11-13 Inci) sebanyak 4 buah dengan total Rp. 6.890.000,-
2. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa mesin ketik manual Langewagon (18-27 Inci) sebanyak 2 buah dengan total Rp. 3.537.000,-
3. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa mesin ketik manual listrik portable (11-13 Inci) sebanyak 1 buah dengan total Rp. 1.430.000,-
4. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa mesin fotocopy folio sebanyak 1 buah dengan total Rp. 22.000.000,-
5. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa brandkas sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 1.107.000,-
6. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa mesin papan visual / papan nama sebanyak 1 buah dengan total Rp. 5.500.000,-
7. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa kursi kayu sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 4.592.000,-
8. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa bangku panjang besi / metal sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 4.800.000,-
9. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa meja rapat sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 38.500.000,-
10. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa mesin pemotong rumput sebanyak 1 buah dengan total Rp. 1.319.000,-
11. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa kipas angin sebanyak 2 buah dengan total Rp. 3.921.000,-
12. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa tustel sebanyak 1 buah dengan nilai I Rp. 3.094.000,-
13. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa kaca hias sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 600.000,-
14. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa handy cam sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 11.825.000,-

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	270	1.133.067.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 71.637.000 (Tujuh Puluh Satu Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 78.142.000 (Tujuh Puluh Delapan Juta Seratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 35.200.000 (Tiga Puluh Lima Juta Dua Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.705.000 (Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	78.142.000	0	78.142.000
B. Mutasi Tambah	35.200.000	0	35.200.000
Pembelian	35.200.000	0	35.200.000
C. Mutasi Kurang	-41.705.000	0	-41.705.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-41.705.000	0	-41.705.000
D. Saldo Akhir	71.637.000	0	71.637.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp. 35.200.000 (Tiga Puluh Lima Juta Dua Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian aset peralatan mesin berupa Uninterruptible Power Suply (UPS) sebanyak 5 buah dengan total Rp. 35.200.000,-.

Mutasi kurang atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp. 41.705.000 (Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Camera digital sebanyak 4 buah dengan total Rp. 24.927.000,-.
2. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Tranceiver Ssb Portable sebanyak 1buah dengan total Rp. 743.000,-.
3. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Tranceiver HFPortable sebanyak 6 buah dengan total Rp. 16.035.000,-.

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	71.637.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 154.332.850 (Seratus Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 157.857.600 (Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 3.524.750 (Lima Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	157.857.600	0	157.857.600
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-3.524.750	0	-3.524.750
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-3.524.750	0	-3.524.750
D. Saldo Akhir	154.332.850	0	154.332.850

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan senilai Rp. 3.524.750 (Lima Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Umum) sebanyak 1 buah dengan nilai Rp.1.024.750,-.
2. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Tabung O2 sebanyak dengan 2 buah nilai Rp. 2.500.000,-.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	16	154.332.850
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.371.342.579 (Satu Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.404.843.079 (Satu Milyar Empat Ratus Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 23.100.000 (Dua Puluh Tiga Juta Seratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 56.600.500 (Lima Puluh Enam Juta Enam Ratus Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.404.843.079	0	1.404.843.079
B. Mutasi Tambah	23.100.000	0	23.100.000
Pembelian	23.100.000	0	23.100.000
C. Mutasi Kurang	-56.600.500	0	-56.600.500
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-56.600.500	0	-56.600.500
D. Saldo Akhir	1.371.342.579	0	1.371.342.579

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp. 23.100.000 (Dua Puluh Tiga Juta Seratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Peralatan mesin berupa Stiring Hot Plate sebanyak 1 buah dengan total Rp.17.600.000,-.
2. Pembelian Peralatan mesin berupa Stand Diluter / Pipet sebanyak 1 buah dengan total Rp. 5.500.000,-.

Mutasi kurang atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp. 56.600.500 (Lima Puluh Enam Juta Enam Ratus Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa meja kerja (alat laboratorium lainnya) sebanyak 3 buah dengan nilai Rp. 54.450.000,-.
2. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Kandang logam untuk penelitian sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 2.150.500,-.

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	63	1.368.893.579
Rusak Ringan	1	2.449.000
Rusak Berat	0	0

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 658.896.974 (Enam Ratus Lima Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 805.083.114 (Delapan Ratus Lima Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 124.800.000 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 270.986.140 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	805.083.114	0	805.083.114
B. Mutasi Tambah	124.800.000	0	124.800.000
Pembelian	124.800.000	0	124.800.000
C. Mutasi Kurang	-270.986.140	0	-270.986.140
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-270.986.140	0	-270.986.140
D. Saldo Akhir	658.896.974	0	658.896.974

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp. 124.800.000 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian peralatan mesin berupa Laptop sebanyak 5 buah dengan nilai Rp. 96.200.000,-.
2. Pembelian peralatan mesin berupa Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 6 buah dengan nilai Rp. 28.600.000,-.

Mutasi kurang atas nilai Komputer senilai Rp. 270.986.140 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Local Area Network (LAN) sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 19.409.500,-.
2. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa P.C Unit sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 17.847.500,-.
3. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Laptop sebanyak 7 buah dengan nilai Rp.93.860.346,-.
4. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Server sebanyak 2 buah dengan nilai Rp. 54.868.794,-.
5. Penghentian penggunaan aset peralatan mesin berupa Router sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 85.000.000,-.

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	60	658.896.974
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.15 Alat Keselamatan Kerja

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 252.903.500 (Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 182.903.500 (Seratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 70.000.000 (Tujuh Puluh Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	182.903.500	0	182.903.500
B. Mutasi Tambah	70.000.000	0	70.000.000
Pembelian	70.000.000	0	70.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	252.903.500	0	252.903.500

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Keselamatan Kerja senilai Rp. 70.000.000 (Tujuh Puluh Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian peralatan mesin berupa Genset sebanyak 1 buah dengan nilai Rp. 70.000.000,-.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	252.903.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 13.213.407.800 (Tiga Belas Milyar Dua Ratus Tiga Belas Juta Empat Ratus Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 11.619.067.800 (Sebelas Milyar Enam Ratus Sembilan Belas Juta Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.594.340.000 (Satu Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	11.609.158.900	9.908.900	11.619.067.800
B. Mutasi Tambah	1.594.340.000	0	1.594.340.000

Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	493.690.000	0	493.690.000
Pengembangan Nilai Aset	173.000.000	0	173.000.000
Pengembangan Melalui KDP	927.650.000	0	927.650.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	13.203.498.900	9.908.900	13.213.407.800

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 1.594.340.000 (Satu Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa Bangunan Tempat Kerja Lainnya Permanen senilai Rp. 55.150.000,-
2. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa Gedung Pos Jaga Permanen senilai Rp. 359.840.000,-
3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa bangunan gedung tempat parkir senilai Rp. 78.700.000,-
4. Pengembangan Nilai Aset Langsung berupa Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. 75.000.000,-, Bangunan Lantaijemur Permanen senilai Rp. 70.000.000,-, Bangunan untuk kandang senilai Rp. 28.000.000,-
5. Pengembangan Melalui KDP berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 246.400.000,-, Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. 405.200.000,-, Bangunan untuk Kandang senilai Rp. 276.050.000,-

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	31	13.213.407.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp11.206.711.284 (Sebelas Milyar Dua Ratus Enam Juta Tujuh Ratus Sebelas Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 9.612.371.284 (Sembilan Milyar Enam Ratus Dua Belas Juta

Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 1.594.340.000 (Satu Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	9.602.462.384	9.908.900	9.612.371.284
B. Mutasi Tambah	1.594.340.000	0	1.594.340.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	493.690.000	0	493.690.000
Pengembangan Nilai Aset	173.000.000	0	173.000.000
Pengembangan Melalui KDP	927.650.000	0	927.650.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	11.196.802.384	9.908.900	11.206.711.284

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp1.594.340.000 (Satu Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa Bangunan Tempat Kerja Lainnya Permanen senilai Rp. 55.150.000,-
2. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa Gedung Pos Jaga Permanen senilai Rp. 359.840.000,-
3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa bangunan gedung tempat parkir senilai Rp. 78.700.000,-
4. Pengembangan Nilai Aset Langsung berupa Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. 75.000.000,-, Bangunan Lantaijemur Permanen senilai Rp. 70.000.000,-, Bangunan untuk kandang senilai Rp. 28.000.000,-
5. Pengembangan Melalui KDP berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp. 246.400.000,-, Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp. 405.200.000,-, Bangunan untuk Kandang senilai Rp. 276.050.000,-

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	25	11.206.711.284
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp2.006.696.516 (Dua Milyar Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.006.696.516 (Dua Milyar Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	2.006.696.516	0	2.006.696.516
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	2.006.696.516	0	2.006.696.516

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti.

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	2.006.696.516
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.1.033.999.000 (Satu Milyar Tiga Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp884.579.000 (Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.149.420.000 (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	884.579.000	0	884.579.000
B. Mutasi Tambah	149.420.000	0	149.420.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	149.420.000	0	149.420.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.033.999.000	0	1.033.999.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jalan dan Jembatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan senilai Rp. 149.420.000 (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Jalan dan Jembatan berupa Jalan lainnya senilai Rp. 149.420.000,-.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	987	1.033.999.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.01 Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.033.999.000 (Satu Milyar Tiga Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp884.579.000 (Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp149.420.000 (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	884.579.000	0	884.579.000
B. Mutasi Tambah	149.420.000	0	149.420.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	149.420.000	0	149.420.000

C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.033.999.000	0	1.033.999.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jalan Dan Jembatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jalan Dan Jembatan senilai Rp. 149.420.000 (Seratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Jalan dan Jembatan berupa Jalan lainnya senilai Rp. 149.420.000,-.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	987	1.033.999.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6. Irigasi

Saldo Irigasi pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp784.114.000 (Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Juta Seratus Empat Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 608.614.000 (Enam Ratus Delapan Juta Enam Ratus Empat Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 175.500.000 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	608.614.000	0	608.614.000
B. Mutasi Tambah	175.500.000	0	175.500.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	30.000.000	0	30.000.000
Pengembangan Melalui KDP	145.500.000	0	145.500.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	784.114.000	0	784.114.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Irigasi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Irigasi senilai Rp. 175.500.000 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pengembangan melalui KDP irigasi berupa Saluran Pembuangan air buangan senilai Rp. 145.500.000,-
2. Penyelesaian Pembangunan Langsung irigasi berupa Bak Penampung/Kolam/Menara Penampungan senilai Rp. 30.000.000.-

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	784.114.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 784.114.000 (Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Juta Seratus Empat Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 608.614.000 (Enam Ratus Delapan Juta Enam Ratus Empat Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 175.500.000 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**Nihil**).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	608.614.000	0	608.614.000
B. Mutasi Tambah	175.500.000	0	175.500.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	30.000.000	0	30.000.000
Pengembangan Melalui KDP	145.500.000	0	145.500.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	784.114.000	0	784.114.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Bangunan Air adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Air senilai Rp. 175.500.000 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pengembangan melalui KDP irigasi berupa Saluran Pembuangan air buangan senilai Rp. 145.500.000,-
2. Penyelesaian Pembangunan Langsung irigasi berupa Bak Penampung/Kolam/Menara Penampungan senilai Rp. 30.000.000.-

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	784.114.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7. Jaringan

Saldo Jaringan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 323.182.402 (Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 243.182.402 (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 80.000.000 (Delapan Puluh Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil ***).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	243.182.402	0	243.182.402
B. Mutasi Tambah	80.000.000	0	80.000.000
Pengembangan Nilai Aset	80.000.000	0	80.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	323.182.402	0	323.182.402

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jaringan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jaringan senilai Rp. 80.000.000 (Delapan Puluh Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pengembangan Nilai Aset Jaringan berupa Instalasi Sumber Air/Mata Air Kapasitas Sedang senilai Rp. 40.000.000,-.
2. Pengembangan Nilai Aset Jaringan berupa Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya senilai Rp. 40.000.000,-

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	323.182.402
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.03 Instalasi

Saldo Instalasi pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 204.047.200 (Dua Ratus Empat Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 124.047.200 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 80.000.000 (Delapan Puluh Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	124.047.200	0	124.047.200
B. Mutasi Tambah	80.000.000	0	80.000.000
Pengembangan Nilai Aset	80.000.000	0	80.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	204.047.200	0	204.047.200

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Instalasi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Instalasi senilai Rp. 80.000.000 (Delapan Puluh Juta Rupiah), berasal dari:

1. Pengembangan Nilai Aset Jaringan berupa Instalasi Sumber Air/Mata Air Kapasitas Sedang senilai Rp. 40.000.000,-.
2. Pengembangan Nilai Aset Jaringan berupa Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya senilai Rp. 40.000.000,-

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	204.047.200
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5.04 Jaringan

Saldo Jaringan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 119.135.202 (Seratus Sembilan Belas Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 119.135.202 (Seratus Sembilan Belas Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Dua Ratus Dua Rupiah), mutasi

tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	119.135.202	0	119.135.202
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	119.135.202	0	119.135.202

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	119.135.202
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.000.000	0	10.000.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.000.000	0	10.000.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp.10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.000.000	0	10.000.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	10.000.000	0	10.000.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

9. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 641.295.390 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.

51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 641.295.390 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	51.810.953.158	12.663.500	51.823.616.658
B. Mutasi Tambah	641.295.390	0	641.295.390
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	641.295.390	0	641.295.390
C. Mutasi Kurang	-51.810.953.158	-12.663.500	-51.823.616.658
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-51.810.953.158	-12.663.500	-51.823.616.658
D. Saldo Akhir	641.295.390	0	641.295.390

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp. 641.295.390 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 8 unit sepeda motor senilai Rp. 124.914.500,-
2. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah penyemprot mesin senilai Rp. 1.449.000,-
3. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 4 buah mesin ketik manual portable (11-13 Inchi) senilai Rp. 6.890.000,-
4. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 2 buah mesin ketik manual portable (18-27 Inchi) senilai Rp. 3.537.000,-
5. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah mesin ketik listrik portable (11-13 Inchi) senilai Rp. 1.430.000,-
6. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 unit mesin fotocopy Folio senilai Rp. 22.000.000,-
7. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah Brandkas senilai Rp. 1.107.000,-
8. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah papan visual/papan nama senilai Rp. 5.500.000,-
9. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah display senilai Rp. 33.000.000,-
10. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah display senilai Rp. 33.000.000,-

11. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah kursi kayu senilai Rp. 4.592.000,-
12. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah bangku panjang besi/metal senilai Rp. 4.800.000,-
13. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah meja rapat senilai Rp. 38.500.000,-
14. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah mesin pemotong rumput senilai Rp. 1.319.000,-
15. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 2 buah kipas angin senilai Rp. 3.921.500,-
16. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah tustel senilai Rp. 3.094.000,-
17. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah kaca hias senilai Rp. 600.000,-
18. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah handycam senilai Rp. 11.825.000,-
19. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 4 buah camera digital senilai Rp. 24.927.000,-
20. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah Unit Tranceiver Ssb Portable senilai Rp. 743.000,-
21. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 6 buah Unit Tranceiver HF Portable senilai Rp. 16.035.000,-
22. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Umum) senilai Rp. 1.024.750,-
23. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 2 buah Tabung O2 senilai Rp. 2.500.000,-
24. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 3 buah meja kerja (Alat Laboratorium Lainnya) senilai Rp. 54.450.000,-
25. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 2 buah Kandang Logam Untuk Penelitian senilai Rp. 2.150.500,-
26. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah Local Area Network (LAN) senilai Rp. 19.409.500,-
27. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah P.C Unit senilai Rp. 17.847.500,-
28. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 7 buah Lap Top senilai Rp. 93.860.346,-
29. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 2 buah Server senilai Rp. 54.868.794,-
30. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa 1 buah Router senilai Rp. 85.000.000,-

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah senilai (Rp. 50.567.174.000,-).
2. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 unit Portable Water Pump senilai (Rp. 500.000,-).
3. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 4 buah Tool Kit Box senilai (Rp. 1.875.000,-).
4. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Penyemprot Tangan (Hand Sprayer) senilai (Rp. 350.000,-).
5. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi) senilai (Rp. 3.735.000,-).
6. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Lemari Besi/Metal senilai (Rp. 1.025.000,-).
7. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Lemari Kayu senilai (Rp. 1.171.000,-).
8. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Filing Cabinet Besi senilai (Rp. 226.000,-).
9. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 15 buah Papan Visual/Papan Nama senilai (Rp. 5.005.000,-).
10. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 3 buah Perkakas Kantor Lainnya senilai (Rp. 15.105.000,-).
11. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Meja Kerja Besi/Metal senilai (Rp. 414.000,-).
12. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 3 buah Meja Kerja Kayu senilai (Rp. 652.000,-).
13. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 76 buah Kursi Besi/Metal senilai (Rp. 47.846.500,-).
14. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 3 buah Kursi Kayu senilai (Rp. 495.000,-).
15. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Meja Komputer senilai (Rp. 710.000,-).

16. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Alat Pembersih Lainnya senilai (Rp. 1.518.000,-).
17. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Lemari Es senilai (Rp. 473.000,-).
18. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 3 buah AC Split senilai (Rp. 13.843.000,-).
19. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Televisi senilai (Rp. 5.853.000,-).
20. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 10 buah Alat Hiasan senilai (Rp. 2.000.000,-).
21. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Lambang Garuda Pancasila senilai (Rp. 400.000,-).
22. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Gambar Presiden/Wakil Presiden senilai (Rp. 500.000,-).
23. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Dispenser senilai (Rp. 1.925.000,-).
24. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 70 buah Gordyn/Kray senilai (Rp.32.400.000,-).
25. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 4 buah Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) senilai (Rp. 506.000,-).
26. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Compact Disc Player (Peralatan Studio Audio) senilai (Rp. 700.000,-).
27. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 8 buah Uninterruptible Power Suply (UPS) senilai (Rp. 21.370.462,-).
28. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 6 buah Power Suply (Peralatan Studio Video dan Film) senilai (Rp. 8.816.500,-).
29. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 24 buah Handy Talky (HT) senilai (Rp. 95.277.000,-).
30. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Facsimile senilai (Rp. 1.972.000,-).
31. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 3 buah PDA senilai (Rp. 29.843.000,-).
32. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 4 buah Patching Board senilai (Rp.1.600.000,-).

33. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Antene HF/FM Portable senilai (Rp. 440.000,-).
34. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 4 buah Antene VHF/FM Portabel senilai (Rp. 7.530.000,-).
35. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Refrigerator senilai (Rp. 363.000,-).
36. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Alat Laboratorium Lainnya senilai (Rp. 1.100.000,-).
37. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 buah Stabilizer senilai (Rp. 479.000,-).
38. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Timer (Laboratorium Kearsipan) senilai (Rp. 132.000,-).
39. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 15 buah P.C Unit senilai (Rp. 207.762.000,-).
40. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 7 buah Lap Top senilai (Rp. 107.220.846,-).
41. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 14 buah Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai (Rp. 25.680.000,-).
42. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Scanner (Peralatan Personal Komputer) senilai (Rp. 4.404.000,-).
43. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 buah Modem senilai (Rp. 382.000,-).
44. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 8 buah Baju Pengaman Lainnya senilai (Rp. 1.518.000,-).
45. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 5 buah Masker Gas senilai (Rp. 758.000,-).
46. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 4 buah sepatu Lumpur senilai (Rp. 885.500,-).
47. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 unit Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai (Rp. 271.514.000,-).
48. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 2 unit Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen senilai (Rp. 232.273.000,-).
49. Penghapusan (BMN yang dihentikan) aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan berupa 1 unit Pagar Permanen senilai (Rp. 95.894.000,-).

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	60	641.295.390

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 641.295.390 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 641.295.390 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	51.810.953.158	12.663.500	51.823.616.658
B. Mutasi Tambah	641.295.390	0	641.295.390
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	641.295.390	0	641.295.390
C. Mutasi Kurang	-51.810.953.158	-12.663.500	-51.823.616.658
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-51.810.953.158	-12.663.500	-51.823.616.658
D. Saldo Akhir	641.295.390	0	641.295.390

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 641.295.390 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 641.295.390 (Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah), dan

mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 51.823.616.658 (Lima Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	60	641.295.390

C. BARANG MILIK NEGARA PADA STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) PER 31 DESEMBER 2018

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) PER 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 18.853.797.239 (Delapan Belas Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 18.845.572.852 (Delapan Belas Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Dua Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 8.224.387 (Delapan Juta Dua Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- * Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- * Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- * Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	205.264.626	1,09	0	0,00	205.264.626	1,09
Persediaan	205.264.626	1,09	0	0,00	205.264.626	1,09
Aset Tetap	18.639.304.654	98,91	8.224.387	100,00	18.647.529.041	98,91
Tanah	2.167.070.000	11,50	0	0,00	2.167.070.000	11,49
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	5.289.342.503	28,07	1.430.000	17,39	5.290.772.503	28,06
Akumulasi Penyusutan	-3.444.610.950	-18,28	-1.430.000	-17,39	-3.446.040.950	-18,28
Gedung dan Bangunan	13.203.498.900	70,06	9.908.900	120,48	13.213.407.800	70,08
Akumulasi Penyusutan	-475.351.145	-2,52	-1.684.513	-20,48	-477.035.658	-2,53
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.141.295.402	11,36	0	0,00	2.141.295.402	11,36
Akumulasi Penyusutan	-251.940.056	-1,34	0	0,00	-251.940.056	-1,34
Aset Tetap Lainnya	10.000.000	0,05	0	0,00	10.000.000	0,05
Aset Lainnya	1.003.572	0,01	0	0,00	1.003.572	0,01
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	641.295.390	3,40	0	0,00	641.295.390	3,40
Akumulasi Penyusutan	-640.291.818	-3,40	0	0,00	-640.291.818	-3,40
TOTAL	18.845.572.852	100,00	8.224.387	100,00	18.853.797.239	100,00

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	205.264.626	205.264.626	0
Tanah	2.167.070.000	2.167.070.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	5.289.342.503	5.289.342.503	0
Akumulasi Penyusutan	-3.444.610.950	-3.444.610.950	0
Gedung dan Bangunan	13.203.498.900	13.203.498.900	0
Akumulasi Penyusutan	-475.351.145	-475.351.145	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.141.295.402	2.141.295.402	0
Akumulasi Penyusutan	-251.940.056	-251.940.056	0

Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	641.295.390	641.295.390	0
Akumulasi Penyusutan	-640.291.818	-640.291.818	0
TOTAL	18.845.572.852	18.845.572.852	0

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2018	18.853.797.239	(48.964.956.000)	72,19
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2017	67.818.753.718	52.778.591.558	77,8
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2016	15.040.162.160	2.655.215.365	21,44
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2015	12.384.946.795	4.160.362.244	50,58
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2014	8.224.584.551	112.787.400	1,39

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	2.167.070.000	0
2.	Peralatan dan Mesin	4.621.937.503	679.581.500
3.	Gedung dan Bangunan	12.774.867.800	438.540.000

4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	557.709.402	1.583.586.000
5.	Aset Tetap Lainnya	0	10.000.000
	TOTAL	20.121.584.705	2.711.707.500

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Data dukung berupa bukti kepemilikan sementara dalam proses pembuatan

2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					

7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8.	Selesai serah terima.					

3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	
TOTAL		

C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG

1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

terdapat 8 unit Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018 yaitu:

1. Sepeda Motor Honda GL Max senilai Rp. 18.235.000
2. Sepeda Motor Honda Supra Fit senilai Rp. 17.500.000
3. Sepeda Motor Honda Supra Fit senilai Rp. 17.500.000
4. Sepeda Motor Honda Revo senilai Rp. 14.259.000
5. Sepeda Motor Honda Revo senilai Rp. 14.259.000
6. Sepeda Motor Honda Supra Fit X senilai Rp. 15.000.000
7. Sepeda Motor Yamaha RX King senilai Rp. 9.186.500

8. Sepeda Motor Honda Mega Pro senilai Rp. 18.975.000

D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD) per 31 Desember 2018

E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Banyak barang yang sudah tidak berlabel/hilang label.
2. Banyak barang yang sudah usang/rusak.
3. Banyak barang yang sudah berpindah ruangan.

F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG (018.12.3300.412172.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan Opname Fisik secara berkala.
2. Melakukan proses labeling ulang.
3. Melakukan proses perubahan kondisi, penghentian penggunaan dan melakukan pengajuan proses penghapusan

Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA SKP KELAS I SORONG

Drh. I WAYAN KERTANEGARA
NIP. 197310212002121001